

Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Agresivitas Pajak

Rafli Juniawan, Nurdin

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Bandung, Indonesia

Raflijuniawan666@gmail.com

Abstract—This study aims to determine how the effect of profitability and leverage on tax aggressiveness in mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The factors tested in this study were profitability and leverage as independent variables, while tax aggressiveness as the dependent variable. The research method used in this research is descriptive and verification methods. The population in this study is the mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period, totaling 44 companies. The sampling technique used in this study was non-probability sampling with a purposive sampling method, so that the sample size was 32 companies. The data analysis used in this study is multiple linear regression analysis at a significance level of 5%. The program used in analyzing the data used SPSS 25. The results showed that profitability and leverage had an effect on tax aggressiveness. In addition, the results showed that the magnitude of the influence of profitability and leverage on tax aggressiveness was 42.1%.

Keywords—Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness, Mining Sector Companies, and the Indonesia Stock Exchange..

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah profitabilitas dan leverage sebagai variabel independen, sedangkan agresivitas pajak sebagai variabel dependen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probability sampling dengan metode purposive sampling, sehingga jumlah sampel sebanyak 32 perusahaan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda pada taraf signifikansi sebesar 5%. Program yang digunakan dalam menganalisis data menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak sebesar 42,1%.

Kata Kunci—Profitability, Leverage, Tax Aggressiveness, Mining Sector Companies, and the Indonesia Stock Exchange

I. PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 pasal 1 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan

bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Pajak mempunyai salah satu fungsi sebagai *budgetair* yang artinya pajak merupakan sebagai alat (sumber) untuk memasukkan uang sebanyak-banyaknya dalam kas negara dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran negara yaitu pengeluaran rutin dan pembangunan. Sebagai sumber pendapatan negara, pajak berfungsi untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara (Diana Sari, 2016:34).

Penerimaan dari sektor pajak merupakan salah satu penerimaan terbesar negara selain dari penerimaan bukan pajak dan hibah. Oleh karena itu pajak merupakan sumber keuangan negara, maka pemerintah berupaya memasukkan uang sebanyak-banyaknya untuk kas negara (Resmi, 2016:3). Namun pada kenyataannya, penerimaan dari sektor pajak belum berjalan maksimal. Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan tahunan Direktorat Jenderal Pajak tahun 2011-2019 yaitu sebagai berikut :

TABEL 1.

Tahun	Penerimaan Perpajakan		
	Target (Triliun)	Realisasi (Triliun)	Persentase
2011	Rp 763,67	Rp 742,74	97,26%
2012	Rp 885,03	Rp 835,83	94,44%
2013	Rp 995,22	Rp 921,39	92,58%
2014	Rp 1.072,38	Rp 985,13	91,86%
2015	Rp 1.294,25	Rp 1.060,86	81,97%
2016	Rp 1.355,20	Rp 1.105,97	81,61%
2017	Rp 1.283,57	Rp 1.151,03	89,67%
2018	Rp 1.423,99	Rp 1.313,32	92,23%

Sumber: Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa dari tahun 2011-2016 menunjukkan nilai persentase efektivitas penerimaan pajak yang tidak mencapai target yaitu dibawah 100% dan cenderung mengalami penurunan. Penerimaan pajak pada Direktorat Jenderal Pajak secara keseluruhan pada tahun 2011-2018 belum berjalan efektif dilihat dari nilai realisasi penerimaan pajak yang cenderung lebih

rendah dibandingkan nilai target penerimaan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa penerimaan negara dari sektor penerimaan pajak masih belum berjalan optimal.

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profitabilitas padasektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Bagaimanaleverage padasektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Bagaimana agresivitas pajak padasektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
4. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 secara simultan.
5. Bagaimana pengaruh profitabilitas dan leverageterhadap agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 secara parsial.

II. LANDASAN TEORI

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini dapat juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Inti dari penggunaan rasio ini adalah untuk menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasmir, 2016:196). Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio *return on asset (ROA)*. *Return on asset* merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki. *Return on asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2016:201). Menurut Kasmir (2016:201)

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aset} \times 100\%$$

Rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:151). Leverage dalam penelitian ini diukur menggunakan *debt to asset ratio (DAR)*. *Debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. *Debt to Asset Ratio* mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau utang. Selain itu *debt to asset ratio* dapat memberikan gambaran mengenai untuk mengetahui seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva

(Kasmir, 2016:156). Menurut Kasmir (2016:156) *debt to asset ratio* dirumuskan sebagai berikut, yaitu :

$$Debt\ to\ Asset\ Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva} \times 100\%$$

Agresivitas pajak adalah suatu tindakan mengurangi penghasilan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik itu menggunakan cara yang tergolong legal yaitu dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau secara ilegal yaitu dengan penggelapan pajak (*tax evasion*) (Frank et al, 2009; Mustika, 2017:5). Menurut Rist dan Pizzica (2014:54) menyebutkan bahwa rumus untuk menghitung *effective tax rate (ETR)* yaitu sebagai berikut :

$$Effective\ tax\ rate = \frac{Tax\ Expense}{Pre\ Tax\ Income} \times 100\%$$

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut ini yaitu hasil penelitian dan pembahasan dengan melakukan uji parsial (t), uji simultan (f) dan uji koefisien determinasi.

A. Uji Parsial (t)

Berdasarkan hasil uji parsial (t) pada penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL 2. PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA PARSIAL

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,555	,101		15,468	,000
Profitabilitas	-,695	,143	-,431	-4,872	,000
Leverage	-,423	,113	-,330	-3,733	,000

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian hipotesis secara parsial yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara *t_{hitung}* dan *t_{tabel}* yang menunjukkan nilai *t_{hitung}* sebesar 4,872, sedangkan *t_{tabel}* sebesar 1,986. Dari hasil tersebut terlihat bahwa *t_{hitung}* > *t_{tabel}* yaitu 4,872 > 1,986, maka dapat disimpulkan bahwa *H₀* diterima, artinya variabel profitabilitas berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh nilai signifikansi variabel leverage sebesar 0,000 < 0,05. Selain itu dapat dilihat juga

dari hasil perbandingan antara t_{hitung} dan t_{tabel} yang menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 3,733, sedangkan t_{tabel} sebesar 1,986. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,733 > 1,986$, maka dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima, artinya variabel leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

B. Uji Simultan (F)

Berdasarkan hasil dari uji simultan pada penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL 3. DENGAN ME PENGUJIAN HIPOTESIS SECARA SIMULTAN

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,604	2	,302	33,474	,000 ^b
Residual	,830	92	,009		
Total	1,433	94			
Total	1,433	94			

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,000 < 0,05$. Selain itu dapat dilihat juga dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 33,474 sedangkan F_{tabel} sebesar 3,10. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $33,474 > 3,10$, maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima, artinya secara bersama-sama atau secara simultan variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap variabel agresivitas pajak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Selain itu besarnya pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap agresivitas pajak yaitu sebesar 59,8%. Hasil penelitian ini juga didukung oleh pembahasan sebelumnya yang menunjukkan bahwa agresivitas pajak adalah situasi ketika perusahaan melakukan kebijakan pajak terhadap tertentu dan suatu hari terdapat kemungkinan tindakan pajak tersebut tidak akan diaudit atau dipermasalahkan dari sisi hukum, namun tindakan ini berisiko karena ketidakjelasan posisi akhir (apakah tindakan pajak tersebut dianggap melanggar atau tidak melanggar hukum yang berlaku) (Sari dan Martani, 2010:112).

C. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini, diperoleh hasil sebagai berikut :

TABEL 4. KOEFISIEN DETERMINASI SIMULTAN

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	
1	,649 ^a	,421	,409	

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil pengujian koefisien determinasi secara simultan menunjukkan bahwa nilai R^2 sebesar 0,421 yang berarti bahwa variabilitas variabel dependen yaitu agresivitas pajak yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu profitabilitas dan leverage dalam penelitian ini adalah sebesar 42,1%, sedangkan sisanya sebesar 57,9% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 menunjukkan nilai yang cenderung mengalami peningkatan, artinya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba pada satu periode sudah cukup optimal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata leverage pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 menunjukkan nilai yang cenderung mengalami penurunan, artinya besarnya tingkat rata-rata utang yang dimiliki perusahaan cenderung mengalami penurunan.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata agresivitas pajak pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 menunjukkan nilai yang cenderung fluktuatif, artinya besarnya indikasi perusahaan dalam melakukan tindakan untuk mengurangi penghasilan kena pajak cenderung tidak menentu.
4. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
5. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

V. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis bermaksud mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut :

A. Untuk Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Meningkatkan profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aktiva perusahaan, meningkatkan penjualan perusahaan, dan meminimalisir biaya operasional perusahaan.

1. Meminimalisir leverage dengan adanya kebijakan pembatasan utang guna meminimalisir adanya risiko kesulitan keuangan seperti gagal bayar utang yang dapat menyebabkan perusahaan dipertanyakan keberlangsungan usahanya akibat gagal bayar utang saat jatuh tempo.
2. Mengurangi tindakan agresivitas pajak dengan tidak melakukan tindakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) atau penggelapan pajak (*tax evasion*). Meningkatkan kesadaran perusahaan untuk memnuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku umum.

B. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Disarankan untuk peneniliti selanjutnya untuk tidak terpaku hanya pada variabel yang ada dalam penelitian ini, namun dapat menambahkan variabel lainnya diluar penelitian ini yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap agresivitas pajak seperti halnya likuiditas, ukuran perusahaan, *corporate social responsibilty*, *good corporate governance*, dan lainnya.
2. Disarankan untuk peneniliti selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian seperti perusahaan di sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Serta selalu menggunakan periode penelitian dengan tahun terbaru. Hal-hal tersebut dimaksudkan agar memberikan gambaran yang luas dan terkini mengenai tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anita, Fitri M. 2015. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak. *Jom FEKON* Vol. 2 No. 2 Oktober 2015. Fakultas Ekonomi. Universitas Riau. Pekanbaru.
- [2] Anthony, Robert. N dan Vijay Govindarajan. 2015. Sistem Pengendalian Manajemen. Edisi Sebelas. Jakarta: Salemba Empat.
- [3] Ardina, Ayu Martaning Yogi. 2012. Penggunaan Perspektif *Positive Accounting Theory* Terhadap Konservatisme Akuntansidi Indonesia. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis. Universitas Diponegoro. Semarang.

- [4] Arief Sugiono dan Edy Untung. 2016. Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan Edisi Revisi. Jakarta : Grasindo.
- [5] Darmawan. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [6] Diana Sari. 2016. Konsep Dasar Perpajakan. Bandung : Refika Aditama.
- [7] Dinar, Mariana., Anik Yuesti., dan Ni Putu Shinta Dewi. 2020. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Kharisma* Vol. 2 No. 1, Februari 2020. e-ISSN 2716-2710. Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- [8] Fadli, Imam. 2016. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen, Manajemen Laba, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan. *JOM Fekon*, Vol.3 No.1 (Februari) 2016. Universitas Riau. Pekanbaru.
- [9] Fahmi, Irham. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [10] Gemilang, Dewi Nawang. 2017. Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Capital Intensity* Terhadap Agresivitas Pajak. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.